

ABSTRAK

INPI House merupakan UMKM industri desain kreatif yang menyediakan berbagai model *display* berbahan kayu yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan bisnis, seperti rumah makan, restoran, hingga *coffee shop*. UMKM ini memproduksi beberapa jenis *display* seperti rak susun, *stand* jam tangan, dan rak pajang roti. Rak susun dipilih menjadi objek penelitian karena memiliki jumlah produk *defect* yang paling besar dibandingkan dengan produk lainnya. Selama periode produksi dari Januari 2024 – Desember 2024, UMKM INPI House selalu menghasilkan *defect* di setiap bulannya. Proses pemotongan per bentuk adalah yang paling banyak menghasilkan *defect*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperbaiki proses pemotongan per bentuk dengan analisis menggunakan DMAI (*Define, Measure, Analyze, Improve*) serta merancang usulan alat bantu pada proses pemotongan per bentuk melalui penerapan metode *Quality Function Deployment* (QFD). Hasil penelitian ini berupa rancangan alat bantu berupa *jig* 45 derajat untuk mesin *cutting table* dengan dimensi 30 x 29.3 x 23.8 cm. Alat bantu ini dilengkapi dengan *hold down clamp* untuk menjepit benda kerja dan fitur *handle* untuk menjaga kestabilan saat pemotongan. Estimasi biaya untuk pembuatan alat bantu ini sebesar Rp802.000.

Kata Kunci: **QFD, Defect, Jig 45 Derajat, Pemotongan, Cutting Table.**